

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

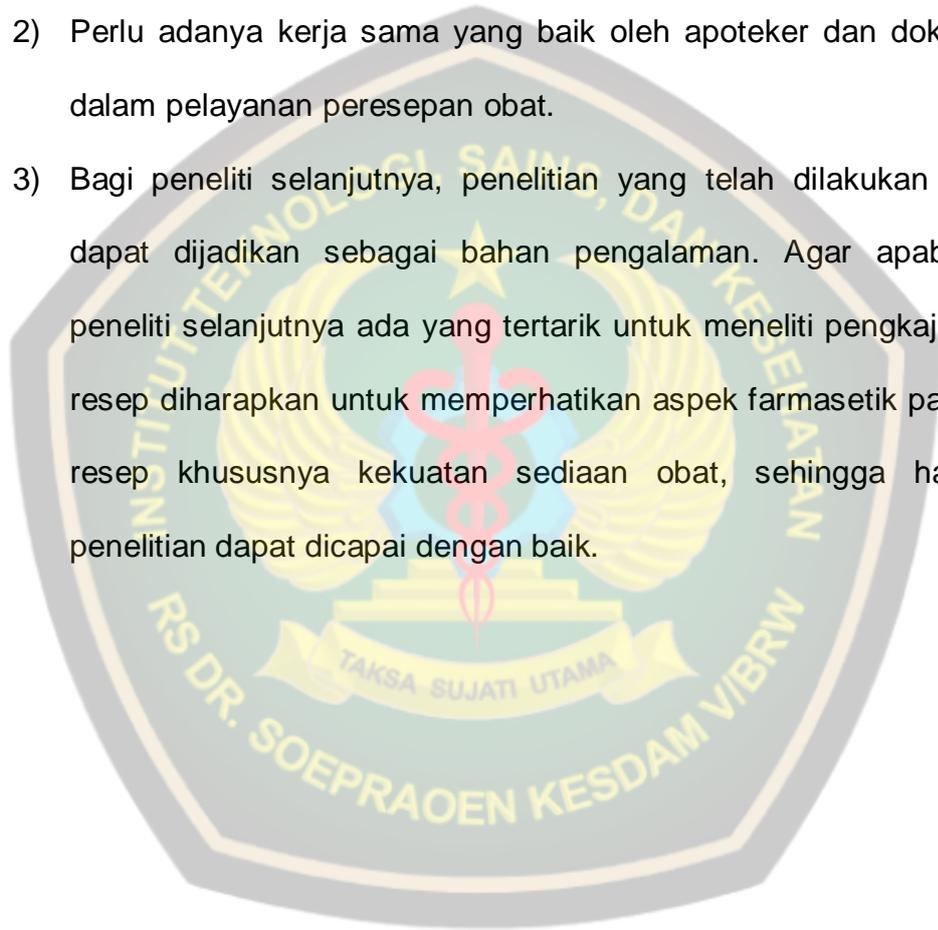
Pada penelitian ini masih banyak ditemukan ketidaksesuaian dalam penulisan resep menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.

Hasil gambaran kelengkapan resep rawat jalan pada poli umum di UPT Puskesmas Sisir Kota Batu pada periode Bulan Februari 2021 menunjukkan bahwa. Pada aspek Administrasi dimana kelengkapan data pasien mencakup nama pasien (100%), umur pasien (93%), jenis kelamin(100%), berat badan (100%), tinggi badan pasien (91%), alamat pasien (95%), nama dokter (100%), alamat dokter (100%), SIP Dokter (100%), tanggal penulisan resep (100%), paraf dokter 95% (86 lembar resep) dan ruangan atau unit asal resep (100%).

Sedangkan pada aspek Farmasetik yang meliputi nama obat 100% (90 lembar resep), bentuk sediaan 95% (86 lembar resep), dosis obat 100% (90 lembar resep), jumlah obat 100% (90 lembar resep), aturan dan cara penggunaan 100% (90 lembar resep). Hal tersebut menunjukkan kelengkapan administrasi dan farmasetik pada resep di UPT Puskesmas Sisir Kota Batu pada periode Bulan Februari masih belum lengkap.

5.2 Saran

- 1) Bagi dokter penulis resep diharapkan, untuk lebih ditingkatkan lagi kelengkapan resep dari aspek administrasi dan farmasetik sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No.74 Tahun 2016, sehingga resiko kesalahan pada resep dapat dihindari.
- 2) Perlu adanya kerja sama yang baik oleh apoteker dan dokter dalam pelayanan peresepan obat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman. Agar apabila peneliti selanjutnya ada yang tertarik untuk meneliti pengkajian resep diharapkan untuk memperhatikan aspek farmasetik pada resep khususnya kekuatan sediaan obat, sehingga hasil penelitian dapat dicapai dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M.2010. Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek. Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI., 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Pengelolaan Obat dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1981. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 280/MenKes/SK/V/1981. Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengelolaan Apotek*. Jakarta.
- Dwiprahasto Iwan, Erna Kristin. 2008. *Intervensi Pelatihan untuk Meminimalkan Risiko Medication Error di Pusat Pelayanan Kesehatan Primer*. Jurnal Berkala Ilmu Kedokteran.
- Hartati. 2014. Analisis Kejadian Medication Error Pada Pasien ICU. Universitas Setia Budi. Jakarta
- Jas, A., 2015. Perihal Resep dan Dosis serta Latihan Menulis Resep. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Menteri Kesehatan RI., 2009. Undang- Undang RI Nomor 35 Tahun

2014 Tentang Pelayanan kefarmasian. Jakarta.

Menteri Kesehatan RI., 2009.. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2009. Tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta.

Menteri Kesehatan RI., 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas. Jakarta.

Menteri Kesehatan RI., 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016. Tentang Standar Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta.

Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Penerbit: Rieka Cipta. Jakarta.

Syamsuni, H.A., 2006. Ilmu Resep. Penerbit: Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

